

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan dipaparkan hasil kesimpulan beserta pembahasan tentang penelitian ini untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ada, serta terdapat beberapa saran yang dapat dilakukan agar *Sistem Berbasis Pengetahuan Diagnosis Penyakit Rubella Berbasis Web Menggunakan Metode Forward Chaining Dengan Framework Laravel* ini dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada beberapa poin yang telah diuraikan pada rumusan masalah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem ini dapat mendeteksi penyakit campak dan rubella dengan cara mendiagnosis gejala-gejala yang telah dimasukkan oleh klien, memasukkannya dan menjalankannya pada rule-rule yang telah disediakan dengan menggunakan metode forward chaining yaitu penalaran dari fakta menuju ke sebuah kesimpulan.
2. Platform web adalah pemilihan platform yang baik mengingat web dapat dibuka pada beberapa perangkat seperti pc, laptop, maupun smartphone sehingga para pengguna perangkat tersebut dapat langsung mengaksesnya. Sistem yang telah dibuat akan disewakan hosting agar sistem dapat dipakai oleh masyarakat umum tanpa terkendala waktu selama masih mempunyai akses internet.
3. Terdapat berbagai informasi dalam sistem berbasis pengetahuan ini. Beberapa diantaranya adalah jenis penyakit, penjelasan singkat mengenai penyakit yang diderita, serta saran langkah-langkah yang dapat dilakukan jika pasien atau kerabat

pasien terkena salah satu penyakit dari beberapa penyakit yang telah terdeteksi oleh sistem.

5.2. Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan diantaranya adalah:

1. Sistem dapat dikembangkan dengan cara menambahkan jenis-jenis penyakit lain contohnya cacar air, demam berdarah, chikungunya, dan lain sebagainya sehingga masyarakat dapat mengetahui berbagai macam penyakit menular dan manusia yang selamat dari penyakit-penyakit tersebut akan menjadi lebih banyak.
2. Sistem dapat ditambahkan berbagai fitur seperti melihat berbagai macam jenis penyakit beserta penjelasan dan sarannya tanpa harus melakukan diagnosis terlebih dahulu, penambahan gejala pada penyakit jika dibutuhkan, fitur *update* jenis penyakit ataupun gejala jika diperlukan.
3. Penambahan sumber referensi, dan dokter/pakar dari penyakit yang ingin dimasukkan ke dalam sistem agar dapat menambahkan dan membedakan gejala inti dengan gejala sampingan. Serta dapat menambahkan persentase terjangkitnya penyakit jika ada gejala yang tidak terdeteksi.